

Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kelincahan Siswa Sekolah Dasar: *Systematic Literature Review*

Fadlu Rachman^{1*}, Andri Prasetyo¹, Ayi Rahmat², Ahmad Nuruhidin¹

¹ Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia, ² Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Setia Budhi Rangkasbitung, Indoneisa.

* Correspondence: fadlurachman1994@gmail.com

Abstract

Traditional games contribute significantly to improving the agility of elementary school students. However, technological developments and lifestyle changes have led to a decline in physical activity among children. This study aims to systematically examine the impact of traditional games on the agility of elementary school students. The method used is a systematic literature review (SLR) by analyzing published research between 2019 and 2024 through Google Scholar, SINTA, and Publish or Perish. Of the 40 articles identified, 7 articles met the inclusion criteria. The results of the analysis showed that gobak sodor was able to increase agility by up to 67.5%, while bentengan increased agility by 9.7%. In addition, the games of lari balok, hadang, and sepak beleg were also proven to be effective in increasing students' agility. Compared to conventional exercises, traditional games are more interactive and can increase students' motivation to practice. In conclusion, traditional games can be applied as an effective strategy in physical education to develop the agility of elementary school students. Therefore, teachers, policymakers, and parents need to integrate traditional games into children's physical activities to support their motor development and fitness.

Keyword: Traditional games; agility; elementary school students; physical education

Abstrak

Permainan tradisional berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kelincahan siswa sekolah dasar. Namun, perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup menyebabkan berkurangnya aktivitas fisik pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk secara sistematis mengkaji dampak permainan tradisional terhadap kelincahan siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah systematic literature review (SLR) dengan menganalisis penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2019–2024 melalui google scholar, SINTA, dan publish or perish. Dari 40 artikel yang diidentifikasi, 7 artikel memenuhi kriteria inklusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa gobak sodor mampu meningkatkan kelincahan hingga 67,5%, sementara bentengan meningkatkan agility sebesar 9,7%. Selain itu, permainan lari balok, hadang, dan sepak beleg juga terbukti efektif dalam meningkatkan kelincahan siswa. Dibandingkan dengan latihan konvensional, permainan tradisional lebih interaktif dan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih. Kesimpulannya, permainan tradisional dapat diterapkan sebagai strategi efektif dalam pendidikan jasmani untuk mengembangkan kelincahan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, guru, pembuat kebijakan, dan orang tua perlu mengintegrasikan permainan tradisional dalam aktivitas fisik anak guna mendukung perkembangan motorik dan kebugaran mereka.

Kata kunci: Permainan tradisional; kelincahan, siswa sekolah dasar; pendidikan jasmani.

Received: 29 Juli 2025 | Revised: 16, 19, 21 September 2025

Accepted: 20 Oktober 2025 | Published: 14 November 2025



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Permainan tradisional adalah unsur penting dari warisan budaya yang tidak hanya mencerminkan kekayaan dan keragaman budaya masyarakat, tetapi juga memiliki nilai pendidikan serta memberikan manfaat bagi kesehatan (Majid et al., 2019:37; Rachman et al., 2023). Di Indonesia, permainan seperti gobak sodor, engklek, lompat tali, dan congklak telah melekat dalam keseharian anak-anak selama beberapa generasi (Merliza, 2021; Zulkifli et al., 2023). Namun, perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup menyebabkan permainan tradisional semakin tergeser oleh permainan digital yang lebih pasif dan minim aktivitas fisik (Hadjarati & Haryanto, 2021; Juliani et al., 2022; Rachman et al., 2024) padahal, permainan tradisional memiliki manfaat holistik yang tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak (Gallahue, 2006:39; Hidayat et al., 2020).

Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran terkait dampaknya terhadap perkembangan fisik, khususnya kelincahan, pada siswa sekolah dasar. Salah satu aspek fisik yang dapat ditingkatkan melalui permainan tradisional adalah kelincahan (*agility*). Kelincahan, yang merujuk dalam keterampilan mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan akurat, merupakan komponen utama dalam kebugaran jasmani. Pada anak usia sekolah dasar, kelincahan memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas fisik sehari-hari serta mengembangkan keterampilan motorik yang krusial bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Kemampuan ini tidak hanya dibutuhkan dalam olahraga, tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari, seperti menghindari rintangan, menjaga keseimbangan, serta meningkatkan koordinasi motorik (Mujriah et al., 2022; Siswanto et al., 2022).

Sayangnya, data dari (Kementerian Kesehatan RI, 2021) mengindikasikan bahwa tingkat aktivitas fisik anak-anak di Indonesia mengalami penurunan, dengan hanya 20% anak usia sekolah dasar yang memenuhi rekomendasi aktivitas fisik harian. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kebugaran jasmani, termasuk kelincahan, yang berpotensi mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan anak di masa depan. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat digunakan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kelincahan siswa sekolah dasar. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh (Bawazir et al., 2024) menemukan bahwa siswa yang rutin bermain gobak sodor mengalami peningkatan yang signifikan dalam kelincahan dan kecepatan reaksi.

Selain itu, studi (Rizqa et al., 2023) menunjukkan bahwa permainan lari balok berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kelincahan siswa sekolah dasar. Dalam studi tersebut, sebanyak 26 siswa kelas IV dan V dilibatkan sebagai partisipan penelitian mengalami peningkatan yang signifikan dalam kelincahan setelah mengikuti permainan tersebut. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hanief & Sugito, 2015) mengungkapkan bahwa permainan tradisional tidak hanya meningkatkan kelincahan, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan motorik kasar pada siswa sekolah dasar. Studi tersebut menyoroti pentingnya memasukkan permainan tradisional dalam kurikulum pendidikan jasmani guna mendorong perkembangan fisik anak secara menyeluruh.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan manfaat permainan tradisional, masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait jenis permainan yang paling efektif serta

mekanisme spesifik yang mendasari pengaruhnya terhadap kelincahan. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang lebih komprehensif untuk merangkum temuan-temuan yang telah ada dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi permainan tradisional terhadap peningkatan kelincahan siswa sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur sistematis guna mengeksplorasi pengaruh berbagai jenis permainan tradisional terhadap kelincahan pada siswa sekolah dasar. Dengan memahami hubungan ini secara lebih mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang informatif bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam program pendidikan jasmani, sehingga dapat mendukung perkembangan fisik dan motorik anak secara optimal.

Metode

Penelitian ini menerapkan metode *systematic literature review* (SLR), yakni pendekatan yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis seluruh studi yang relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian tertentu. Tujuan utama dari metode ini adalah menghimpun, menelaah, dan mengevaluasi literatur yang sesuai agar dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Triandini et al., 2019). Proses SLR dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain merumuskan pertanyaan penelitian, menelusuri literatur, menetapkan kriteria atau indikator pemilihan literatur, menyaring literatur yang relevan, menyajikan data, menganalisis temuan, dan menarik kesimpulan.

Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana hasil penelitian terkait pengaruh permainan dan olahraga tradisional terhadap kelincahan siswa sekolah dasar. Kedua, pencarian literatur dilakukan menggunakan database *google scholar*, SINTA, dan Publish or Perish. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "pengaruh 'permainan tradisional' atau 'olahraga tradisional' terhadap 'kelincahan' siswa 'Sekolah Dasar'," dengan batasan publikasi antara tahun 2019 hingga 2024. Ketiga, kriteria inklusi dalam proses seleksi literatur mencakup studi yang membahas pengaruh permainan tradisional terhadap kelincahan pada siswa sekolah dasar serta penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau prosiding seminar nasional. Keempat, seluruh literatur yang terkumpul disaring dan dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Dari 40 artikel yang berhasil ditemukan, hanya 7 artikel yang memenuhi kriteria akhir dan dipilih untuk dianalisis secara lebih mendalam.

Tahap berikutnya, peneliti mencatat artikel-artikel yang telah terpilih ke dalam sebuah tabel. Setelah itu, Peneliti melakukan telaah dan analisis secara mendalam terhadap artikel-artikel terpilih, dengan fokus utama pada bagian hasil penelitian. Pada tahap akhir, peneliti membandingkan temuan dari masing-masing artikel dan menyusun kesimpulan berdasarkan sintesis dari berbagai hasil studi tersebut.

Hasil

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi utama, diperoleh data yang komprehensif mengenai pengaruh permainan tradisional terhadap

kelincahan anak-anak sekolah dasar. Rangkuman data dari penelitian tersebut disajikan secara rinci dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Review research

No	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Metode	Sampel/Populasi	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Sepak Beleg Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 7-10 Tahun	Maharani Fatima Gandasari., 2019	Eksperimen Semu	siswa kelas V pada tahun pelajaran 2017/2018 di SDN 10 Ngabang Kabupaten Landak berjumlah 20 siswa	Permainan olahraga tradisional Sepak Beleg terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan kelincahan pada anak usia 7–10 tahun.
2	Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kelincahan	Ahmad Marzuqi Hidayat, et al., 2020	Eksperimen	20 orang siswa putra kelas V-A MI Islamiyah Jatisari Lengkong dengan usia 10 tahun keatas	Permainan tradisional seperti Bentengan, Gobak Sodor, dan Kasti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kelincahan, khususnya dalam kemampuan mengubah arah lari dan posisi tubuh secara cepat dan tepat.
3	Pengaruh Permainan Tradisional Lari Balok Terhadap Kelincahan Siswa Sekolah Dasar	Miftahul Rizqa, et al., 2023	Eksperimen Semu	26 orang siswa kelas IV dan V UPT SDN 28 Karang Pauh	Permainan tradisional Lari Balok terbukti efektif dalam meningkatkan kelincahan siswa sekolah dasar
4	Pengaruh Permainan Tradisional Hadang Terhadap Kelincahan Pada Permainan Bola Voli	Dita Ismi Safitri, et al., 2023	Eksperimen	14 siswi yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SDN 01 Negarayu.	Permainan tradisional Hadang memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kelincahan pada siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SDN 01 Negarayu
5	Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Peningkatan Kelincahan Siswa Sekolah Dasar	Ibnu Alif Bawazir, et al., 2024	Eksperimen	siswa kelas VI SDN 6 Arjawinangun dengan jumlah 24 orang	pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap peningkatan kelincahan siswa sekolah dasar dan dalam kategori persentase baik. Besar peningkatan kelincahan yaitu sebesar 67.5%
6	Optimalisasi Kelincahan Siswa Sekolah Dasar dengan Permainan Tradisional Gobak Sodor di SD Islam Ar Rohmah Tulungagung	Rio Widias Pradana, et al., 2024	Eksperimen Semu	Siswa SD Islam Ar Rohmah Tulungagung yang berjumlah 30 siswa laki dan perempuan.	permainan tradisional gobak sodor dapat mengoptimalkan kelincahan siswa sd islam ar rohmah tulungagung
7	Pengaruh Latihan Permainan Tradisional Bentengan Terhadap Agility Pada Siswa Sekolah Dasar	Kharizma Shinta Dhevi Nurlaily, et al., 2024	Eksperimen Semu	20 siswa putra dengan usia 11 tahun	Permainan tradisional bentengan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan agility siswa. Persentase peningkatan sebesar 9,7% dan rerata waktu peningkatan sebesar 2,07 detik

Berdasarkan analisis terhadap berbagai penelitian mengenai pengaruh permainan tradisional terhadap kelincahan siswa sekolah dasar, ditemukan bahwa permainan tradisional secara umum memiliki dampak positif terhadap peningkatan kelincahan anak. Dari tujuh penelitian yang dianalisis, seluruhnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam

kelincahan setelah siswa mengikuti permainan tradisional tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh (Gandasari 2019) mengungkapkan bahwa permainan Sepak Beleg memberikan pengaruh signifikan terhadap kelincahan anak usia 7–10 tahun. Dengan metode eksperimen semu yang melibatkan 20 siswa kelas V SDN 10 Ngabang, hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bergerak cepat dan mengubah arah secara efektif.

Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian (Hidayat et al., 2020) pengaruh permainan bentengan, gobak sodor, dan kasti terhadap peningkatan kelincahan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan sampel 20 siswa kelas V-A MI Islamiyah Jatisari Lengkong dan menyimpulkan bahwa permainan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kelincahan siswa, terutama dalam mengubah arah lari dan posisi tubuh. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Rizqa et al., 2023) menunjukkan bahwa permainan lari balok juga memiliki dampak positif terhadap peningkatan kelincahan. Dengan melibatkan 26 siswa kelas IV dan V SDN 28 Karang Pauh, penelitian ini membuktikan bahwa permainan ini efektif untuk melatih kecepatan dan ketangkasan dalam bergerak.

Hasil serupa ditemukan dalam penelitian (Safitri & Rahman, 2023) yang menguji pengaruh permainan Hadang terhadap kelincahan siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola voli di SDN 01 Negarayu. Dengan menggunakan metode eksperimen terhadap 14 siswi, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kelincahan yang signifikan dalam permainan bola voli setelah siswa rutin bermain Hadang. Temuan yang menarik juga ditemukan dalam penelitian (Bawazir et al. 2024) yang menunjukkan bahwa permainan Gobak Sodor mampu meningkatkan kelincahan siswa sekolah dasar hingga 67,5%. Penelitian ini dilakukan pada 24 siswa kelas VI SDN 6 Arjawinangun dan menggunakan metode eksperimen untuk mengukur efektivitas permainan dalam melatih kecepatan dan ketangkasan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (R. W. P. Pradana et al., 2024) juga mendukung hasil tersebut dengan membuktikan bahwa permainan Gobak Sodor dapat mengoptimalkan kelincahan siswa di SD Islam Ar Rohmah Tulungagung. Selanjutnya, penelitian (Nurlaily et al., 2024) meneliti pengaruh permainan Bentengan terhadap agility siswa sekolah dasar. Dengan melibatkan 20 siswa putra berusia 11 tahun, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan agility sebesar 9,7%, dengan rata-rata waktu peningkatan sebesar 2,07 detik. Temuan ini mengindikasikan bahwa permainan Bentengan dapat menjadi salah satu bentuk latihan efektif untuk melatih kelincahan anak.

Pembahasan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa permainan tradisional berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kelincahan siswa sekolah dasar. Permainan seperti Sepak Beleg, Bentengan, Gobak Sodor, Hadang, dan Lari Balok terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan agility siswa melalui rangkaian aktivitas yang melibatkan kecepatan, keseimbangan, serta kemampuan untuk mengubah arah secara cepat dan tepat. Permainan yang memerlukan perubahan arah secara cepat, seperti Gobak Sodor dan Hadang, terbukti memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan kelincahan siswa. Hal ini

dikarenakan permainan tersebut mengharuskan pemain untuk bergerak dinamis, menghindari lawan, serta berpindah posisi dengan cepat.

Selain itu, permainan seperti Bentengan dan Sepak Beleg, yang mengombinasikan strategi dan kecepatan dalam berpindah tempat, juga memberikan dampak positif terhadap kelincahan siswa. Sedangkan permainan Lari Balok, yang melibatkan kestabilan dan koordinasi dalam berpindah dengan cepat di antara balok-balok, berkontribusi terhadap peningkatan keseimbangan serta ketangkasan gerak siswa. Dalam hal persentase peningkatan kelincahan, penelitian (Bawazir et al., 2024) menunjukkan bahwa permainan Gobak Sodor memberikan dampak yang paling besar dengan peningkatan mencapai 67,5%, sedangkan penelitian (Nurlaily et al., 2024) menunjukan bahwa permainan Bentengan meningkatkan kelincahan sebesar 9,7%.

Meskipun angka peningkatan berbeda antar studi, seluruh penelitian sepakat bahwa permainan tradisional memiliki dampak positif terhadap agility siswa sekolah dasar. Berdasarkan temuan ini, permainan tradisional dapat dijadikan sebagai metode latihan agility yang lebih menarik dibandingkan latihan konvensional. Permainan ini tidak hanya memberikan manfaat fisik tetapi juga meningkatkan antusiasme siswa dalam berolahraga. Oleh karena itu, permainan tradisional berpotensi untuk diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan jasmani, baik sebagai bagian dari pelajaran olahraga maupun sebagai aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan fisik anak.

Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran. Sebagai contoh, penelitian (Safitri & Rahman, 2023) menunjukkan bahwa permainan hadang dapat digunakan sebagai metode latihan bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli, karena permainan ini melatih kelincahan yang diperlukan dalam pertandingan voli. Hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat menjadi alternatif metode latihan dalam berbagai cabang olahraga. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan manfaat yang besar dari permainan tradisional dalam meningkatkan kelincahan siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan.

Mayoritas penelitian menggunakan metode eksperimen semu, sehingga hasilnya mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi lingkungan dan perbedaan karakteristik individu siswa. Selain itu, beberapa penelitian memiliki jumlah sampel yang relatif kecil, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi dengan sampel yang lebih besar dan metode eksperimen yang lebih ketat untuk menguji efektivitas permainan tradisional dalam meningkatkan kelincahan siswa. Selain itu, diperlukan studi jangka panjang untuk melihat apakah dampak permainan tradisional terhadap kelincahan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kelincahan siswa sekolah dasar. Permainan seperti gobak sodor, bentengan, hadang, sepak beleg, dan lari balok terbukti efektif dalam melatih kemampuan agility anak-anak, dengan beberapa penelitian menunjukkan

peningkatan kelincahan hingga 67,5%. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, permainan tradisional lebih efektif dalam meningkatkan kelincahan dibandingkan metode latihan konvensional, karena melibatkan unsur kompetitif dan partisipatif yang meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih.

Oleh karena itu, permainan tradisional dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran jasmani, baik di dalam kurikulum sekolah maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Diharapkan para guru pendidikan jasmani, pembuat kebijakan, dan orang tua lebih mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam permainan tradisional sebagai bagian dari aktivitas fisik sehari-hari. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kebugaran jasmani siswa tetapi juga berkontribusi dalam melestarikan warisan budaya yang semakin ditinggalkan oleh generasi muda.

Pernyataan Penulis

Dengan ini, saya sebagai penulis utama, mewakili seluruh penulis yang lain, menyatakan bahwa artikel yang kami ajukan merupakan karya asli yang belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk publikasi di jurnal lain. Kami memastikan bahwa seluruh isi artikel telah disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan secara independen dan mengikuti kaidah akademik yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiasi atau pelanggaran etika akademik dalam artikel ini, saya bersedia bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima segala konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Jurnal Porkes. Kami menghargai kesempatan ini dan mengucapkan terima kasih atas perhatian serta pertimbangannya.

Daftar Pustaka

- Bawazir, I. A., Fauzi, R. A., & Rukmana, A. (2024). Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Peningkatan Kelincahan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Porkes*, 7(2), 696–705. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i2.27294>
- Gallahue, D. L. (2006). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults* (6th ed). In Ozmun, J. C. McGraw-Hill.
- Gandasari, M. F. (2019). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Sepak Beleg Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 7-10 Tahun. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.26418/jilo.v2i1.32628>
- Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2021). Identifikasi Permainan dan Olahraga Tradisional Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 127. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30709>
- Hanief, Y. N., & Sugito, S. (2015). Membentuk Gerak Dasar pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 60–73. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575
- Hidayat, A. M., Pratama, B. A., & Kurniawan, W. P. (2020). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kelincahan. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2(2), 73–81. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v2i2.10105>

- Julianti, R. R., Dimyati, A., Nugroho, S., & Sulityowati, N. (2022). Sosialisasi Permainan Tradisional Congklak Berbasis Aplikasi Untuk Anak Disabilitas Tunagrahita di Kabupaten Karawang. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 644. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8425>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2021.
- Majid, S. D., Umam, C., Rahmat, A., Zakaria, E., & Rachman, F. (2019). Olahraga Tradisional Membangun Karakter Bangsa. PT. Kanca Kreasi Selaras.
- Merliza, P. (2021). Studi Etnomatematika: Eksplorasi Konsep Matematika pada Permainan Tradisional Provinsi Lampung. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.24014/sjme.v7i1.12537>
- Mujriah, M., Siswantoyo, S., Sukoco, P., Rosa, F. O., Susanto, E., & Setiawan, E. (2022). Traditional Sport Model to Improve Fundamental Movement Skills and Social Attitudes of Students During COVID-19. *Physical Education Theory and Methodology Journal*, 22(3), 309–315. <https://doi.org/10.17309/tmf.v.2022.3.02>
- Nurlaily, K. S. D., Noordia, A., Sudijandoko, A., Sulistyarto, S., & Susanto, I. H. (2024). Pengaruh Latihan Permainan Tradisional Bentengan Terhadap Agility pada Siswa Sekolah Dasar. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 12(1), 9–23. <https://doi.org/10.32682/bravos.v12i1/2>
- Pradana, R. W. P., Herpandika, R. P. H., & Weda, W. (2024). Optimalisasi Kelincahan Siswa Sekolah Dasar dengan Permainan Tradisional Gobak Sodor di SD Islam Ar Rohmah Tulungagung. *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(2), 294–300. <https://doi.org/10.46838/spr.v5i2.595>
- Rachman, F., Rahmat, A., & Prasetyo, A. (2024). Profil Olahraga Tradisional Paku Sukha di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. *Jurnal Penjaskesrek*, 10(2), 116–129. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v10i2.2134>
- Rachman, F., Suharto, T. H., & Ramadhan, Z. F. (2023). Traditional Sport “Sepit-Sepitan” in Bali Province. *Journal RESPECS (Research Physical Education and Sport)*, 5(2), 341–347. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/respecs/article/view/6040>
- Rizqa, M., Gusril, G., Indika, P. M., & Pranoto, N. W. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Lari Balok Terhadap Kelincahan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 3(1), 74–81. <https://doi.org/10.54284/jopi.v3i1.215>
- Safitri, D. I., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Hadang Terhadap Kelincahan Pada Permainan Bola Voli. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 5(2), 15–19. <https://doi.org/10.33222/jpess.v5i2.2335>
- Siswanto, S., Winarno, M. E., Adi, S., & Setiawan, E. (2022). Bagaimana Dampak Permainan Tradisional pada Perkembangan Motorik Siswa: Systematic Literature Review. *Jurnal Patriot*, 4(4), 364–379. <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i4.886>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>

Zulkifli, M., Arwan, M., Viona, L., D., Awalia, D., F., & Fadilah, U. (2023). Pengenalan Permainan Tradisional di Pesantren Matahari Desa Mangempang Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. *Jurnal Al-Hikmah*, 23(2), 61–72.
<https://doi.org/10.24252/al-hikmah.v23i2.39174>